

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan dari pengembangan Buku Pengenalan Serangga Penyerbuk Hutan Mangrove Pantai Timur Sumatera Utara Berbasis Riset pada mata kuliah Ekologi Hewan di Universitas Negeri Medan yang telah dituliskan sebelumnya, maka kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Buku Pengenalan Serangga Penerbuk Hutan Mangrove Pantai Timur Sumatera Utara Berbasis Riset dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran berdasarkan hasil validasi ahli materi dengan kategori sangat baik, hasil validasi ahli desain pembelajaran dengan kategori sangat baik, hasil validasi ahli *layout* dengan kategori sangat baik, hasil validasi ahli tanggapan dosen pengampuh matakuliah Ekologi Hewan Biologi/Pendidikan Biologi FMIPA UNIMED dengan kategori baik, tanggapan mahasiswa Pendidikan Biologi FMIPA UNIMED pada uji perorangan, uji kelompok kecil dan uji kelompok terbatas, secara keseluruhan kategori sangat baik.
2. Terdapat perbedaan komposisi serangga penyerbuk pada vegetasi mangrove yang tumbuh pada muara sungai dengan yang tumbuh pada pantai yang menghadap ke Selat Malaka.
3. Terdapat perbedaan jumlah spesies serangga penyerbuk pada vegetasi mangrove yang tumbuh pada muara sungai dengan yang tumbuh pada pantai yang menghadap ke Selat Malaka yaitu jumlah spesies serangga penyerbuk di muara pantai lebih banyak yaitu berjumlah 351 spesies sedangkan pada pantai yaitu berjumlah 337 spesies.
4. Terdapat perbedaan signifikan antara kelimpahan penyerbuk pada vegetasi mangrove yang tumbuh pada muara sungai dengan yang tumbuh pada pantai yang menghadap ke Selat Malaka yaitu dengan menggunakan tes statistic Kruskal-Wallis hasilnya 18.483 dan p-value berjumlah 0.000.
5. Terdapat perbedaan signifikan antara indeks keanekaragaman serangga penyerbuk pada vegetasi mangrove yang tumbuh pada muara sungai

dengan yang tumbuh pada pantai yang menghadap ke Selat Malaka yaitu dengan menggunakan tes statistic Kruskal-Wallis hasilnya 18.769 dan p-value berjumlah 0,000.

## **5.2. Implikasi**

Hasil penilaian dari beberapa ahli materi, ahli pembelajaran dan ahli desain *layout* sangat membantu untuk meningkatkan kualitas buku sehingga buku tersebut diharapkan dapat mengembangkan kebutuhan mahasiswa dalam mempelajari serangga penyerbuk terkhususnya yang terdapat di Pantai Timur Sumatera Utara, serta saran dan masukan dosen pengampu matakuliah Ekologi Hewan sangat membantu dalam pengembangan buku berbasis riset ini.

Buku yang telah dikembangkan dari penelitian ini berdampak sangat baik terhadap mahasiswa, pendidik, maupun peneliti, karena melalui buku pengembangan ini dapat sebagai sarana mempermudah komunikasi dosen dan mahasiswa. Penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa Buku Pengenalan Serangga Penyerbuk Hutan Mangrove Pantai Timur Sumatera Utara Berbasis Riset merupakan salah satu sumber belajar tambahan yang baik sebagai sarana untuk memudahkan mahasiswa memahami materi serangga ataupun serangga penyerbuk.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut di atas, maka peneliti memberikan beberapasaran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa, penggunaan Buku Pengenalan Serangga Penyerbuk Hutan Mangrove Pantai Timur Sumatera Utara Berbasis Riset dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan mempelajari Ekologi Hewan.
2. Untuk dosen, Buku Pengenalan Serangga Penyerbuk Hutan Mangrove Pantai Timur Sumatera Utara Berbasis Riset dapat digunakan sebagai bahan tambahan informasi untuk pembelajaran yang inovatif.
3. Untuk peneliti, hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi tambahan dan umpan balik untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah pengalaman dalam meneliti dan menulis buku.